

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CUCI
HIDUNG PADA MAHASISWA DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

NUNUNG MIRAWATI
NIM 702016004

FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CUCI HIDUNG PADA MAHASISWA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nunung Mirawati
NIM 702016004

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 09 Januari 2020

Menyetujui :



dr. Taufik Hidayat, Sp.THT-KL
Pembimbing Pertama



dr. Vina Pramayastri
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M. Kes

NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 09 Januari 2020
Yang membuat pernyataan



Nunung Mirawati
Nim 702016004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul :Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Hidung Pada Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Nunung Mirawati
NIM : 702016004
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 09 Januari 2020
Yang Menyetujui,



(Nunung Mirawati)
NIM 702016004

ABSTRAK

Nama : Nunung Mirawati
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Hidung Pada Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Cuci hidung atau *nasal irrigation* merupakan metode sederhana yang dapat dilakukan untuk membersihkan rongga hidung dengan cara membantu mengeluarkan partikel yang memicu inflamasi, menurunkan jumlah mediator inflamasi sehingga dapat mengurangi inflamasi pada mukosa hidung. Cuci hidung secara rutin merupakan suatu metode yang mudah untuk dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya gangguan pada saluran pernapasan, terutama pada hidung. Namun pengetahuan masyarakat tentang cuci hidung masih rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif observasional* dengan desain *deskriptif analitik*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Sampel yang didapatkan yaitu 367 responden, data didapatkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil yang didapatkan yaitu karakteristik responden terbanyak adalah perempuan sebesar 75,5%, usia terbanyak responden yaitu usia 19 tahun sebesar 24,8%, angkatan terbanyak yaitu 2019 sebesar 27,5%. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung didapatkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebesar 43,9 %, pengetahuan cukup sebesar 21,8% dan tingkat pengetahuan kurang sebesar 34,3%. Sumber informasi terbanyak didapatkan melalui media elektronik sebesar 35,1%, dosen dan mata kuliah 33,2%, pelayanan kesehatan 9,3%, teman 4,4%, media cetak 0,5%, keluarga 1,6% dan lain-lain 15,5%. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu baik.

Kata kunci: Cuci Hidung, Tingkat Pengetahuan, Mahasiswa

ABSTRACT

Name : Nunung Mirawati
Study Program: Medical Sciences
Title : Overview of Knowledge Levels About Nasal Irrigation
Medical Studens at Medical Faculty of Muhammadiyah
University Palembang

Nassal Irrigation is a simple method that can be done to wash the nasal cavity by remove particles that trigger an inflammation, decreasing the number of inflammatory mediators so that it can reduce inflammation of the nasal mucosa. A Routine nassal irrigation is an easy way to do as a preventive effort to prevent respiratory tract disorders, especially in the nose. But the public's knowledge about nassal irrigation is still low. The purpose of this research is to know the knowledge level of the students from Medical Faculty of Muhammadiyah University Palembang about Nassal Irrigation. The study used observational quantitative methods with analytical descriptive design. The population of this study is all students from Medical Faculty of Muhammadiyah University Palembang with total sampling as a sampling technique. The sample is 367 respondents, data obtained through questionnaires and analyzed univariat. The result is the characteristics of the most respondents are women at 75,5%, the most age of respondents, the age of 19 years is 24,8%, the most force is 2019 by 27,5%. Knowledge level students about the nassal irrigation obtained a level of knowledge with a good category is 43,9%, sufficient knowledge is 21,8% and a knowledge with a low category is 34,3%. The most resources obtained through electronic media amounted to 35,1%, lecturers and courses 33,2%, health services 9,3%, friends 4,4%, print media 0,5%, families 1,6% and others 15,5%. Conclusions from this research is the level of knowledge of students in the Medical Faculty of Muhammadiyah University Palembang is good.

Keywords: Nasal Irrigation, Knowledge, Medical Students

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada

1. dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penulisan karya ilmiah berupa skripsi.
2. dr. Taufik Hidayat, Sp.THT-KL dan dr. Vina Pramayastri selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pegawai dan Staf Fakultas Kedokteran UM Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Sahabat serta teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 09 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Klinis.....	4
1.4.3 Manfaat Sosial.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hidung.....	7
2.1.1 Anatomi Hidung.....	7
2.1.1.1 Hidung Luar	7
2.1.1.2 Cavum Nasi.....	8
2.1.1.3 Sinus Paranasalis	11
2.1.2 Fisiologi Hidung.....	12
2.1.3 Histologi Hidung	14
2.1.4 Sistem Transpor Mukosiliar.....	16
2.1.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi	18
2.2 Cuci Hidung.....	19
2.2.1 Pengertian Cuci Hidung.....	19
2.2.2 Mekanisme Cuci Hidung.....	20

2.2.3 Manfaat Cuci Hidung.....	21
2.2.4 Indikasi Cuci Hidung.....	22
2.2.5 Cairan Cuci Hidung.....	23
2.2.6 Metode Cuci Hidung.....	26
2.3 Pengetahuan.....	26
2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	26
2.3.2 Tingkat Pengetahuan.....	27
2.3.3 Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan.....	28
2.3.4 Proses Terjadinya Pengetahuan.....	29
2.3.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan.....	30
2.4 Kerangka Teori.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.2.1 Waktu Penelitian.....	32
3.2.2 Tempat Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	33
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	33
3.4 Variabel Penelitian.....	34
3.5 Definisi Operasional.....	34
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	35
3.6.1 Pengujian Kuesioner.....	36
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis data.....	38
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	38
3.7.2 Analisis Data.....	38
3.8 Alur Penelitian	39
3.9 Jadwal Kegiatan.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	41
4.1.1 Analisis Univariat.....	41
4.1.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.1.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	42
4.1.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan	43
4.1.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi	43
4.1.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	45
4.1.1.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Angkatan.....	45
4.1.1.7 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Informasi.....	46
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Tentang Pengetahuan.....	48

4.2.2 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Angkatan.....	50
4.2.3 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi.....	51
4.2.4 Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
5.2.1 Bagi Mahasiswa.....	54
5.2.2 Bagi Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.....	54
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59
BIODATA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Mekanisme Cuci Hidung.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Angkatan.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden.....	45
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Angkatan.....	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Informasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Hidung Luar.....	5
Gambar 2.2 Dinding Lateral Cavum Nasi Kanan.....	10
Gambar 2.3 Dinding Lateral Cavum Nasi Kanan Tanpa Concha.....	10
Gambar 2.4 Perdarahan Cavum Nasi.....	11
Gambar 2.5 Struktur Sillia Dilihat Dengan Mikroskop Elektronik.....	15
Gambar 2.6 Arah Gerak Mukus.....	18
Gambar 2.7 Cara Membuat Larutas Cuci Hidung.....	24
Gambar 2.8 Metode Cuci Hidung.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi.....	59
Lampiran 2 Lembar <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 4 Lembar Hasil Uji Validasi dan Reabilitas.....	64
Lampiran 5 Lembar Hasil Analisis Data SPSS	67
Lampiran 6 Lembar Data Responden	74
Lampiran 7 Lembar Surat Izin Pengambilan Data Awal.....	84
Lampiran 8 Lembar <i>Ethical Clearance</i>	85
Lampiran 9 Lembar Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 10 Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	87
Lampiran 11 Lembar <i>Informed Consent</i> Responden.....	88
Lampiran 12 Lembar Aktivitas Bimbingan Proposal.....	90
Lampiran 13 Lembar Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidung merupakan organ utama tempat masuknya udara. Hidung rentan terhadap kondisi udara sekitar seperti polutan, debu, asap kendaraan, asap rokok, virus dan bakteri, maka perlu selalu diperhatikan untuk menjaga kesehatan hidung (Adams, George L Boies, 2014; Endang, 2017).

Perubahan faal hidung dapat menimbulkan permasalahan mulai dari ketidaknyamanan dan menimbulkan penyakit, seperti infeksi saluran pernapasan atas, rhinitis alergi, rhinitis vasomotor, kelainan anatomi dan polip hidung (Soetijipto, D, 2007). *The World Health Organization* menyatakan bahwa penyakit rhinitis alergi dan rinosinusitis mempengaruhi lebih dari 30% populasi di dunia (Akdis, A, *et al.*, 2015). Data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI) tahun 2003 menyebutkan bahwa penyakit hidung dan sinus berada pada urutan ke 25 dari 50 pola penyakit peringkat utama atau sekitar 102.817 penderita rawat jalan dirumah sakit terhitung mulai dari anak-anak sampai dewasa (Poli, *et al.*, 2016)

Di dalam hidung terdapat mekanisme pertahanan tubuh pertama pada sistem pernapasan yaitu sistem mukosiliar. Sistem mukosiliar menjaga agar saluran nafas atas selalu bersih dengan membawa partikel debu, bakteri, virus, alergen dan toksin lain yang tertangkap pada lapisan mukosa ke arah nasofaring untuk kemudian ditelan atau dibatukkan. Proses pengangkutan benda asing ini disebut dengan sistem transportasi mukosiliar (Ballenger JJ, 2010). Daya bersihan mukosiliar berperan penting untuk memelihara kesehatan dan pertahanan hidung yang dapat mencegah terjadinya infeksi di dalam rongga hidung. Mukosiliar dapat terganggu bila terjadi pembengkakan mukosa atau terdapat penggumpalan sekret dipemukaan mukosa, hal ini dapat terjadi akibat adanya infeksi, alergi atau terdapat banyak partikel debu maupun zat-zat kimia di permukaan mukosa hidung pada orang yang bekerja terpapar polusi (Endang, 2017). Jika fungsinya terganggu,

gerak silia mukosa hidung atau yang disebut transportasi mukosiliar hidung akan melambat, sehingga waktu yang diperlukan untuk mengangkut partikel debu, bakteri, virus, alergen, toksin dari lumen nasi hingga koana ke arah nasofaring menjadi lebih lama. Hal ini menyebabkan partikel asing yang terhirup saat bernapas dapat melakukan penetrasi ke palat lendir lalu masuk ke sel tubuh dan menimbulkan infeksi dan berbagai penyakit pada saluran pernapasan (Janget, *et al.*, 2002; Ballenger, 2010).

Kebersihan hidung merupakan hal yang perlu diperhatikan, terlebih jika terdapat gangguan. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan metode cuci hidung. Cuci hidung merupakan metode sederhana yang dapat dilakukan untuk membersihkan rongga hidung dengan cara membantu mengeluarkan partikel yang memicu inflamasi (debris, bakteri, alergen, dan fungi), serta menurunkan jumlah mediator inflamasi di mukosa sehingga dapat mengurangi inflamasi pada mukosa hidung. Prinsipnya yaitu dengan menyemprotkan larutan pada salah satu lubang hidung dan membiarkannya mengalir keluar melalui lubang hidung sebelahnya. Studi meta analisis menunjukkan didapatkan sebanyak 27,66% terjadi perbaikan gejala hidung, 62,1% mengurangi konsumsi obat, 31,19% terjadi peningkatan kecepatan waktu transpor mukosiliar, dan 27,88% terjadi perbaikan kualitas hidup (Hermelingmeire, *et al.*, 2012). Terdapat penurunan signifikan waktu transpor mukosiliar, rata-rata waktu transpor mukosiliar pada 34 subjek penelitian sebelum cuci hidung adalah 827,38 detik \pm 149,434. Dan rata-rata waktu transport mukosiliar setelah cuci hidung selama 10 hari adalah 786,82 detik \pm 154,052. (Karimah, 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh Farid (2017), didapatkan cuci hidung menggunakan larutan NaCl 0,9 % efektif untuk memperbaiki kualitas hidup pada penderita rhinitis alergi. Hasil penelitian Ferry dan Dyah (2017) juga menunjukkan terdapat peningkatan bermakna pada pH cairan hidung yang telah dilakukan cuci hidung 2 kali sehari selama 14 hari.

Cuci hidung secara rutin merupakan suatu metode yang mudah untuk dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya gangguan pada saluran

pernapasan, terutama hidung. Cara ini relatif murah dan mudah dilakukan. Namun pengetahuan masyarakat tentang keutamaan mencuci hidung ini masih sangat rendah (Sofyan F dan Dyan R, 2017). Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat. Mahasiswa memiliki peran salah satunya sebagai *role model* bagi lingkungan sekitarnya, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik sehingga dapat menjadi contoh di masyarakat terutama dalam bidang kesehatan (Istiningtyas, A, 2010)

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan cuci hidung pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung di Fakultas Kedokteran UM Palembang ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung berdasarkan angkatan dan sumber informasi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini akan memberikan data ilmiah dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai cuci hidung.

1.4.2 Manfaat Klinis

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan tentang cuci hidung, sehingga dapat dijadikan rujukan sebagai strategi promosi kesehatan tentang cuci hidung yang bermanfaat bagi kesehatan.

1.4.3 Manfaat Sosial

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mahasiswa tentang cuci hidung agar dapat menerapkan di kehidupan masyarakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1.	Ferryan S, dan Dyan R Tami. 2017	Pengaruh cuci hidung dengan NaCl 0,9% terhadap peningkatan rata-rata kadar pH cairan hidung	Praeksperimen tal dengan <i>one group pretest-posttest design</i>	Didapatkan hasil dengan uji Wilcoxon dalam peningkatan kadar pH cairan hidung adalah peningkatan yang bermakna ($p=0,000$; $p<0,05$) dan memiliki peningkatan rata-rata

					pH cairan hidung yaitu sebesar 0,0824.
2.	Farid, A Nasution, 2017	Pengaruh cuci hidung dengan nacl 0,9% terhadap peningkatan kualitas hidup mahasiswa dengan rinitis alergi di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara	cuci dengan 0,9%	Penelitian ini bersifat analitik pre-eksperimen dengan desain <i>one group pretest-posttest</i> .	Didapatkan hasil rata – rata total skor RQLQ sebelum melakukan cuci hidung adalah 62,12 ± 30,989, dan setelah melakukan cuci hidung 2 kali sehari selama 14 hari menurun menjadi 29,21 ± 30,397. Dengan uji wilcoxon didapatkan penurunan bermakna rata – rata total skor RQLQ dengan nilai p value (0,000) < 0,05.
3.	Karimah, S Nanda, 2015	Pengaruh cuci hidung menggunakan NaCl 0,9% terhadap penurunan waktu transport mukosiliar pada pedagang kaki lima di kawasan Universtas Sumatera Utara tahun 2015	cuci dengan 0,9%	penelitian pra-eksperimental dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .	Data dianalisis dengan uji t – berpasangan. Rata-rata waktu transpor mukosiliar pada 34 subjek penelitian sebelum cuci hidung (<i>pretest</i>) adalah 827,38 detik ± 149,434. Dan rata-rata waktu transport mukosiliar setelah cuci hidung selama 10 hari (<i>posttest</i>) adalah 786,82 detik ± 154,052. Terdapat

penurunan signifikan waktu transpor mukosiliar *pretest* dan *posttest* ($p=0,001$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara cuci hidung menggunakan NaCl 0,9% dengan penurunan rata-rata waktu transport mukosiliar pada pedagang kaki lima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, George L. Boies. 2014. Buku Ajar Penyakit THT Edisi 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hal 173-189.
- Akdis, A, et al. 2015. Mechanisms of Allergen-Specific Immunotherapy and Immune Tolerance to Allergens. *World Allergy Organization Journal*. Vol 8 (17) Hal 1-12.
- Alfani. 2009. Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Studi Deskriptif Tentang Pencarian Informasi Kesehatan Di Kota Surabaya. Universitas Airlangga.
- Alwi. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ballenger, JJ. 2010. Aplikasi Klinis Anatomi dan Fisiologi Hidung dan Sinus Paranasal. Di dalam : Penyakit Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Jilid 2, Edisi 13. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Barham and Harvey. 2015. Nasal Saline Irrigation : Therapeutic or Homeopathic. *Braz J Otorhinolaryngol*, 81 (5) Hal 457-458. <http://www.scielo.br/pdf/bjorl/v 81n5 / 1808-8686-bjorl-81-05-00457.pdf>
- Boucher, RC. 2007. Cystic Fibrosis : A Disease of Vulnerability To Airway Surface Dehydration. *Trends Mol Med*. Vol 13 Hal 231-240
- Boek, W.M., Keles, N., Graamans, K., Natzijs, H., Rijk, P. 1999. Physiologic and Hyper-tonic Saline Solutions Impair Ciliary Activity in Vitro. *Laryngoscope*. Vol 109 Hal 396-399
- Endang, Nies. 2017. 99 Tanya Jawab THT (Telinga-Hidung-Tenggorokan). Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Hal 146-149
- Eroschenko, Victor P. 2015. Atlas Histologi Difioire Dengan Korelasi Fungsional Ed. 12. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Elynawati, N., Roestiniadi., Hoetomo. 2002. The Influence of Air Pollutant On Mucocilliary Transport in Wood Factory Worker. 7th ARSP. Hal 119
- Farid, A Nasution. 2017. Pengaruh Cuci Hidung Dengan NaCl 0,9% Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Mahasiswa Dengan Rinitis Alergi Di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Garavello, W., Romagnoll, M. Sordo, L., Gaini, R.M., DI Berardino, C., Angrisano, A. 2003. Hyersaline Nasal Irrigation In Children With Symptomatic Seasonal

- Allergic Rhinitis : A Randomized Study. *Pediatric Allergy Immunology*. Vol 14 (2) hal 140-143. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12675761>
- Healtley, D.G., McConnell, K.E., Kille, T.L., Leverson, G.I.2001.Nasal Irrigation for The Alleviation of Sinonasal Symptoms. *Otolaryngol Head and Neck Surgery*, Vol 125(1) Hal 44-48
- Hermelingmeire, KE,.Weber RK,. Hellmich M,. Heubach CP,. Mosges R. 2012.Nasal Irrigation as an Adjunctive Treatment in Allergic Rhinitis : A Systematic Review and Meta Analysis.*Am J of Rhinology and Allergy*.Vol.26.(5) hal 119-125. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23168142>
- Hernandez, G Josefino.2007.Nasal Saline Irrigation for Sinonasal Disorder.*Philipp J Otoraryngol Head Neck Surgery*.Vol 22(1) hal 37-39. <https://journal.pso-hns.org/wp-content/uploads/2015/07/37-Practice-Pearls-2007.pdf>
- Irfanuddin.2019.Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.Jakarta:Rayyana Komunikasindo.Hal 89-90
- Istiningtyas, A.2010.Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Gaya Hidup Sehat Dengan Perilaku Gaya Hidup Sehat Mahasiswa di UNDIP Semarang. *KesMaDaSKa*.Vol 1 (1) hal 19-20. https://www.google.com/url?sa=t&rcrct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=2ahUKEwiI3IGS5rTkAhWTILcAHf39A_wQFjABegQICBAC&url=http%2F192%2F152&usg=AOvVaw0aSCSa0B6OnFJ7t7IerD1u
- Karimah, S Nanda.2015. Pengaruh Cuci Hidung Menggunakan Nacl 0,9% Terhadap Penurunan Waktu Transport Mukosiliar Pada Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Universtas Sumatera Utara Tahun 2015. <https://www.orli.or.id%2Findex.php%2Forli%2Farticle%2Fdownload%2F192%2F152&usg=AOvVaw0aSCSa0B6OnFJ7t7IerD1u>
- Keojampa, BK,. Nguyen MH,. Ryan MW. 2004. Effect of Buffered Saline Aolution on Nasal Mucociliary Clearance and Nasal Airway Patency. *Otolaryngol Head and Neck Surgery*.Vol 131 hal 679-82
- Kim, C.H., Song, M.H., Young, E.A. Lee, J.G., Yoon, J.H.2005.Effect ofHypo-, Iso- and Hypertonic Saline Irrigation on Sekretory Mucins and Morphology of Cultured Human Nasal Epithelial Cells.*Acta Otolaryngol*.Vol 125 Hal 1296-300
- Knowles and Boucher.2002.Mucus Clearence As a Primary Innate Defence Mechanism For Mamalian Airways.*J clin Invert*.Vol 109 Hal 571-577
- Lance T. Tomooka, MSIV.2000.Clinical Study and Literature Review of Nasal Irrigation.*The Laryngoscope*.Vol 110 hal 1189-1193

- Maulida, A.R.,Anna, M.K.,Zulfikar,N.2018.Perbandingan Efektivitas Irigasi Hidung Dengan Sput dan Nasal Wash Bottle Terhadap Derajat Sumbatan Hidung : Studi Pada Petugas Gerbang Tol.*Jurnal Kedokteran Diponegoro*.Vol 7 (2).Hal 1542-1553
- Munkholm, M and Jann M.2014. Invited Review Mucociliary Clearance: Pathophysiological Aspects. *Department of Clinical Physiology* Vol.34 hal 171-177. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24119105>
- Notoatmodjo, 2012 .Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2014.Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Papsin dan Mc Tavish, 2003. Saline Nasal Irrigation. *Can Fam Physician*.Vol 49 hal 168-73. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2214184/>
- Poli, C., Ora I Palandeng,. Ronaldy EC Tumbel.2016.Kesehatan Hidung Siswa SMA Negeri 9 Binsus Manado. Vol 4 (1) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/10953>
- Prasanti.2017.Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Di Era Digital.*IPTEKOM*.Vol.19 (2) Hal 149-162
- Principi, N dan Susanna, E.2017. Review Nasal Irrigation: An Imprecisely Defined Medical Procedure. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol 14 (516) Hal 1-13.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5451967/>
- Rabago, D.,Zgierska A.2009.Salin Nasal Irrigation for Upper Respiratory Conditons.*Am Fam Physician*.Vol.80 (10) hal 1117-1119. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19904896>
- Riadi, E.2016.Statistika Penelitian : Analisis Manual dan IBM SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi.Hal 225-239
- Sakakura, Y.1997. Mucocilliary Transport in Rhinologic Disease. In Bunnag C, Muntarhorn K, editors. Asean Rhinological Practice. Bangkok :Siriyot Co
- Satdhabudha, A.,Kusumawadee, U.,2 Paopanga M.,Orapan P.,2017. A randomized controlled study comparing the efficacy of nasal saline irrigation devices in children with acute rhinosinusitis. *Asian Pac J Allergy Immunol* Vol 35 Hal 102-107.<https://pdfs.semanticscholar.org/1471/7acaa75f4fbac161086bc9132635950d088b.pdf>
- Siswanto.,Susila.,Suyanto.2016.Metodologi Penelitian Kesehatan Kedokteran Jakarta:Bursa Ilmu.Hal 244-306

- Soetijipto, D., Mangunkusumo E., Wardani R.2012 Sumbatan Hidung. In: Soepardi E, Iskandar N, Bashirudin J, Restuti R, editors. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher (7th ed). Jakarta: FKUI.Hal 96-109
- Sofyan, F and Dyan R.2017.Pengaruh Cuci Hidung Dengan NaCl 0,9% Terhadap Peningkatan Rata-Rata Kadar pH Cairan Hidung.Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.Vol 41 (1) Hal 25-35. <https://www.orli.or.id%2Findex.php%2Fforli%2Farticle%2Fdownload%2F192%2F152&usg=AOvVaw0aSCSa0B6OnFJ7t7IerD1u>
- Snell, R.2014. Anatomi Klisnis Berdasarkan Sistem.Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Tomooka, LT., Murphy C., Davidson TM.2000. Clinical study and literature review of nasal Irrigation. *Laryngoscope* Vol 110 Hal 1189-1193.
- Ural, A.,Oktemer, T.K., Kizil, Y., Ileri, F., Uslu, S.2009. Impact of Isotonic and Hypertonic Saline Solutions on Mucociliary Activity in Various Nasal Pathologies: Clinical Study. *The Journal of Laryngology & Otology*.Vol 123 Hal 517-521. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6352276/>
- Wardani, RS.,Wang DY.,Singh K., Thanaviratananich S., Vicente G., Xu G, et al.2011.A survey on the management of acute rhinosinusitis among Asian physicians.*Rhinology*, Vol 49 (3) Hal 264-271.
- Weir.1997.The Physiology of The Nose and Paranasal Sinuses. In Kerr Ag. Scott-browns otolaryngology rinologi 6th ed.London butterworth
- Yasa, F Yanti.2008.Perbedaan Waktu Transport Mukosiliar Hidung Pada Penderita Rinosinusitis Maksila Kronis Dengan Kavum Nasi Normal.Fakultas Kedokteran Sumatera Utara